



Saiful Huda

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universits Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
(UINFAS) Bengkulu



# Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos

Editor:  
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag  
H. Makmur, Lc., MA M. A.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di kawasan Obyek Wisata Danau Gedang. Organik bersifat mudah terurai oleh bakteri dan dapat dikelola dengan pembuatan kompos serta biogas sedangkan sampah non organik tidak bisa diurai oleh bakteri dan salah satu cara untuk mengurangi sampah non organik yaitu dengan menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle) dan menerapkan bank sampah yang akan memanfaatkan sampah untuk dirubah menjadi pupuk kompos yang layak digunakan di kalangan petani, sedangkan untuk sampah organik akan dimanfaatkan sebagai kompos.



**PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK  
KOMPOS**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**Saiful Huda**  
**NIM. 1711130169**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
( UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022 M / 1444**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

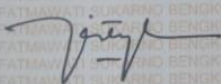
Skripsi yang ditulis oleh Saiful Huda NIM 1711130169 dengan judul "Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Di Objek Wisata Danau Gedang Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu" Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)

Bengkulu, 15 Agustus 2022 M

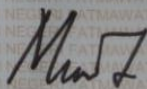
15 Muharram 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Miti Yarmunida, M.Ag**  
**NIP. 197705052007102002**



**H. Makmur, Lc., MA M.Ag**  
**NIDN.2004107601**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul "Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos", oleh Saiful Huda NIM: 1711130169, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 25 Juli 2022 M/ 26 Zuhhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 15 Agustus 2022

**Tim Sidang Munaqosah**

**Ketua**

**Dr. Nurul Hak, MA**  
 NIP. 196606161995031002

**Sekretaris**

**Uswatun Hasanah, ME**  
 NIP. 199303082020122003

**Penguji I**

**Dr. Nurul Hak, MA**  
 NIP. 196606161995031002

**Penguji II**

**Herlina Yustati, MA, Ek**  
 NIP. 198505222019032004

Mengetahui,  
**Dekan**

**Dr. H. Supardi, M.A**  
 NIP. 196504101993031007

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Dengan ini kami menyatakan:

1. Pengabdian masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Prov Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di iain Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Pengabdian masyarakat ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan kami tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam pengabdian masyarakat ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam laporan kegiatan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, kami bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana.

Bengkulu, 30 Juli 2021 M

Ketua Tim PM,



  
**Saiful Huda**

**NIM. 1711130169**

## Motto

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Barang siapa menunjukkan seseorang kepada jalan kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukan kebaikan tersebut.

## ***PERSEMBAHAN:***

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillah Robbil' Alamin. Terima kasih kepada Allah Swt. Yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya persembahkan kepada :

- ❖ Bapak dan Ibunda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia karna kusadari selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
  
- ❖ Pembimbing saya Dr. Miti Yarmunida, M. Ag dan H.Makmur, Lc., MA yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
  
- ❖ Kedua adek saya yaitu Nanda Ferdiansa dan Fajar Hidayat yang selalu membantu saya dikala gundah serta



memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Saudara-Saudara dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a untuk kesuksesan saya.
- ❖ Sahabat saya Wahyu Muhammad Ilham, Muhammad Arfiah Arlend Gustian Majid Saputra dan Devi Purti Handayani (kekasih wahyu) yang selalu ada baik suka maupun duka. Semoga kita sukses di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Sahabat yang selalu ada dalam hari-hariku yaitu Elenita Puspita Sari, Via Anjani, Ajian Saputra, Akmal Syarif, Ryan Manca Putra, Lucki Aziz, Anang Afriadi, Dona Irwansyah, Doni Yanuarsyah, Lopa Ihzun, Ongki Exrada, Randi Saputra, Hansi Wiranata, Yedi Almansastra dan sahabat lainnya semoga selalu di berikan kesehatan serta sukses di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Untuk teman-teman EKIS E angkatan 2017, Terimakasih telah menemani saya.

## **ABSTRAK**

Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Di Obyek Wisata Danau Gedang (Studi di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di kawasan Obyek Wisata Danau Gedang. Organik bersifat mudah terurai oleh bakteri dan dapat dikelola dengan pembuatan kompos serta biogas sedangkan sampah non organik tidak bisa diurai oleh bakteri dan salah satu cara untuk mengurangi sampah non organik yaitu dengan menerapkan 3R (reduce, resuse, recycle) dan menerapkan bank sampah yang akan memanfaatkan sampah untuk dirubah menjadi pupuk kompos yang layak digunakan di kalangan petani, sedangkan untuk sampah organik akan dimanfaatkan sebagai kompos.

*Kata Kunci Masyarakat kampus Universitas Sebelas Maret, sampah organik, sampah non organik, sistem pengelolaan sampah*

## **ABSTRACT**

Utilization of Organic Waste into Compost Fertilizer at Gedang  
Lake Tourism Object (Study in Padang Betuah Village,  
Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency  
Bengkulu Province

*The background of this research was the Utilization of Organic Waste into Compost Fertilizer program in the Gedang Lake Tourism Object area. Organic is easily decomposed by bacteria and can be managed by making compost and biogas while non-organic waste cannot be decomposed by bacteria and one way to reduce non-organic waste is to apply 3R (reduce, reuse, recycle) and implement a waste bank that will utilize waste to be converted into compost suitable for use among farmers, while for organic waste will be used as compost.*

**Keywords Community Sebelas Maret University campus,  
organic waste, non-organic waste, waste management system**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Obyek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk merealisasikan Kantin Sehat Berbasis Ekonomi Islam dalam kegiatan Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Obyek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu . Sebagai untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring Doa semoga Amal Ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
4. H. Makmur, Lc., MA., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
5. Yenti Sumarni, SE.,MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan `1 Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
6. Kedua orang tua kami yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

9. Semua pihak yang telah membantu penulisan pengabdian masyarakat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 15 Agustus 2022 M  
15 Muharram 1444 H

**Saiful Huda**  
**NIM. 1711130169**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Sasaran .....	4
D. Luaran yang Di Capai.....	5
E. Jenis Kegiatan .....	5
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II METODE KEGIATAN</b>	
A. Persiapan Kegiatan .....	14
B. Teknik Pengumpulan Data .....	18
C. Jadwal Pelaksanaan .....	23
D. Biaya Kegiatan .....	26
<b>BAB III HASIL KEGIATAN</b>	
A. Sejarah Obyek Wisata Danau Gedang .....	27
B. Gambaran Umum Wilayah Dan Perkembangan Desa Padang Betuah.....	32
C. Sejarah Perkembangan Desa Padang Betuah .....	33
D. Komposisi Penduduk .....	41
E. Agama .....	42
F. Mata Pencaharian .....	42

G. Konversi Lahan.....	48
------------------------	----

**BAB IV**

A. Hasil Temuan Kegiatan .....	52
B. Pembahasan .....	53
C. Proses Pembuatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos.....	54
D. Perspektif Islam Terhadap Sampah .....	62

**BAB V**

A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan.....	69
C. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Luaran Yang Dicapai .....	5
Tabel 1.2 Roadmap Pengabdian Masyarakat .....	21
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan.....	23
Tabel 1.4 Biaya Kegiatan.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. .. CV Tim Pengusul
- Lampiran 2. .. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3. .. Undangan
- Lampiran 4.... Daftar Hadir
- Lampiran 5. .. Surat Tugas
- Lampiran 6. .. Form Pengajuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 7. .. Foto-Foto Kegiatan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampah adalah bagian tak terpisahkan dalam keseharian kita. Sejak lahir pun kita telah menjadi produsen sampah dan terus menghasilkan sampah di sepanjang perjalanan hidup. Sampah merupakan masalah urgen yang perlu ditangani pemerintah terutama dalam memelihara kelestarian dan kesehatan lingkungan. Sampah dihasilkan di rumah, kantor, pasar, terminal, pelabuhan, jalan, dan di mana-mana. Dengan adanya sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang berakibat terjadinya pencemaran lingkungan.

Pencemaran lingkungan di kota maupun di desa sangat penting dicegah karena semakin bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat di berbagai bidang pembangunan sangat berdampak negatif terhadap derajat kesehatan masyarakat pada umumnya. Salah satu upaya dalam mengurangi sampah adalah pembuatan Pupuk kompos.

Kompos adalah bahan-bahan organik yang mengalami proses pembusukan karena adanya bakteri pembusuk yang bekerja didalamnya (Suparman, 2006). Pupuk Kompos memiliki kandungan hara N (Nitrogen), P (Phospor), K (Kalium) yang lengkap meskipun presentasinya kecil dan

mengandung senyawa-senyawa lain yang bermanfaat bagi tanaman. Pupuk kompos ibarat multivitamin bagi tanah dan tanaman yang memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah yang akan mengembalikan kesuburan tanah, dimana tanah yang keras akan menjadi gembur, tanah yang miskin akan menjadi subur dan tanah masam akan menjadi lebih netral. Tanaman yang diberi kompos tumbuh lebih subur dan kualitas panennya akan lebih baik dari pada tanaman yang tidak diberi pupuk kompos.

Pupuk kompos adalah salah satu pupuk organik yang sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas dan kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk kompos dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan.<sup>1</sup>

Serta berperan besar terhadap perbaikan secara fisika, kimia biologi tanah serta lingkungan. Pupuk kompos merupakan salah satu pupuk organik yang dibuat dengan cara menguraikan sisa-sisa tanaman dan hewan dengan bantuan organisme hidup. Untuk membuat pupuk kompos diperlukan bahan baku berupa material organik dan organisme pengurai.

---

<sup>1</sup> Alex, 2011, Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Pupuk kompos mudah di buat dan teknologinya sederhana.<sup>2</sup> Semua orang bisa membuatnya baik untuk skala pertanian maupun untuk keperluan pekarangan rumah sendiri.<sup>3</sup>

Faktor kepraktisan pembuatan pupuk kompos yang sangat disukai oleh masyarakat karena kompos dapat dibuat dari bahan yang sangat mudah ditemukan disekeliling lingkungan kita, bahkan barang-barang yang tidak terpakai, seperti sampah rumah tangga, dedaunan jerami, alang-alang, rerumputan, sekam, batang jagung dan kotoran hewan. Kompos merupakan pupuk organik yang ramah lingkungan yang bersifat slow release sehingga ramah tidak berbahaya bagi tanaman walaupun jumlah digunakan cukup banyak. Dan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga yaitu membantu mengurangi permasalahan pada masyarakat yang disebabkan oleh sampah.

Pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga masih jarang dilakukan oleh masyarakat terutama yang mempunyai lahan kecil ataupun yang tidak mempunyai pekarangan rumah. Mengingat volume atau jumlah sampah tidak berbanding lurus dengan jumlah penduduk dan gaya hidup masyarakat.

---

<sup>2</sup> Alex, 2011, Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Pengetahuan pengelola pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos
2. Pada komposisi macam kompos berapakah dapat memperlihatkan pertumbuhan produksi tanaman petani yang optimal untuk masing-masing pupuk?
3. Apakah ada interaksi antara macam kompos dan komposisi macam kompos yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman?

## **C. Tujuan dan Sasaran**

1. Tujuan Kegiatan

Pemanfaatan sampah di sekitar wilayah kantin sehat menjadi pupuk kompos Pemanfaatan pupuk kompos di berbagai aspek, seperti bercocok tanam untuk masyarakat Kelompok Wanita Tani (KWT)

2. Sasaran
  - a. Masyarakat Desa Padang Betuah
  - b. Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT)

#### D. Luaran yang Dicapai

**Tabel 1.1 Luara Yang Dicapai**

No	Uraian	Persentase
1.	Terwujudnya kebersihan lingkungan di Objek Wisata Danau Gedang terkhususnya di lokasi kantin sehat	60%
2	Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos	60%
3	Pemanfaatan Pupuk Kompos untuk masyarakat bercocok tanam	60%

#### E. Jenis Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke		
		3	4	5
1,	Persiapan			
	Kegiatan pemanfaatan sampah organik	Tgl 10, Survei lokasi tempat sampah organik	Tgl 25, Persiapan pembuatan pupuk kompos	Tgl 20 Pemberian pupuk kompos terhadap Kelompok Wanita

				Tani (KWT)
2.	Pelaksanaan			
	Kegiatan pemanfaatan sampah organik	Tgl 12 Melaksanakan pengumpulan sampah-sampah organik	Tgl 26, Pelaksanaan pembuatan pupuk kompos	Tgl 29, Pupuk kompos telah siap untuk di gunakan oleh para Kelompok Wanita Tani
3	Evaluasi			Tgl 30, Evaluasi adalah tahap akhir dari kegiatan



				n Pemanf ataan Sampah Organi k berupa pupuk kompos di desa padang betuah
4.	Penyusunan Laporan			Tgl 20 – 31, Pembua tan laporan kegiata n berdasa rkan pedoma n yang di berikan

				oleh pemi mbing dan melamp irkan foto beserta dokume ntasi kegiata n
--	--	--	--	---

## F. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penyusun, hingga saat ini sudah banyak penelitian, tulisan, karya ilmiah yang membahas tentang kawasan wisata serta objek wisata. Untuk memperkuat pokok bahasan, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian yang telah ada dan berkaitan dengan objek bahasan.<sup>4</sup>

1. Skripsi oleh Melda Yuli Haryani yang berjudul “Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu”<sup>5</sup> dengan penelitian yang ingin saya lakukan memiliki persamaan

---

<sup>4</sup> Melda Yuli Haryani, “Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, 2007), h. 1

yaitu membahas tentang Pariwisata di Kota Bengkulu, dan memiliki perbedaan sebagai berikut : Jika Skripsi Melda Yuli Haryani lebih menekankan pada Strategi-strategi pengembangan jasa pariwisata apa saja yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh pemerintah yang diambil berdasarkan harapan wisatawan, pengambil keputusan, pelaku usaha dan masyarakat di sekitar Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW), sedangkan penelitian yang ingin saya teliti lebih kepada bagaimana peran Dinas kesehatan di kota Bengkulu dalam pembangunan kepariwisataan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu nomor 06 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.]

2. Fahadil Amin Al Hahasan dengan judul “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia” melihat kondisi pada saat ini tidak adanya peraturan mengenai pariwisata halal dan juga atas permintaan beberapa pihak, makapada akhir 2016 Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur mengenai penyelenggaraan pariwisata syariah (halal) yang dapat digunakan untuk mengembangkan sektor pariwisata halal di Indonesia. Fatwa ini mengatur tentang keseluruhan tentang kegiatan pariwisata syariah, dari ketentuan akad (perjanjian) yang dilakukan, ketentuan hotel, destinasi wisata, SPA, sauna,

massage, Biro perjalanan, maupun ketentuan mengenai pemandu wisata,serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pengunjungnya.<sup>6</sup>

3. kripsi yang ditulis oleh Zarina yang berjudul “ Penataan Kawasan Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islami (studi deskriptif Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Peyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”, Al-Ahkam, Vol.2 , No 1, jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Juni, 2017, hal. 61analitis tempat wisata pantai kuthang gampong sagoe kecamatan trienggadeng kabupaten Pidie 2016 memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin saya lakukan seperti sama-sama ingin meneliti kawasan wisata menurut prinsip islam. Skripsi saya dan Zarina memiliki perbedaan jika skripsi Zarina berfokus pada penataan kawasan wisata berdasarkan prinsip-prinsip islam, sedangkan yang ingin saya teliti adalah penyelenggaraan kepariwisataan menurut hukum islam.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Peyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”,Al-Ahkam, Vol. 2, No 1,jurnal Ilmu Syariah dan Hukum,Juni,2017,hal.61

<sup>7</sup> Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Peyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”,Al-Ahkam, Vol. 2, No 1,jurnal Ilmu Syariah dan Hukum,Juni,2017,hal.61

4. Skripsi yang ditulis oleh Intan permatasari yang berjudul "Konflik Kepentingan dalam Pengembangan Pariwisata kasus pulau kapota, wakatobi sulawesi tenggara. memiliki kesamaan dengan yang saya lakukan seperti sama meneliti tentang pengembangan pariwisata. Skripsi saya dan intan permata sari memiliki perbedaan jika skripsi intan permata sari lebih fokus dengan siapa yang bertanggung jawab dalam pengawasan pariwisata, maka saya ingin lebih fokus tentang peran dinas kesehatan yang ada di pariwisata untuk menunjang pengembangan pariwisata agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang berkunjung.
5. Deddy Prasetya Maha Rani dengan judul "Pengembangan Potensi Pariwisata(Studi Kasus : Pantai Lombang)", Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain nya yang terkait dengan bidang tersebut, industri pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintahan maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian untuk berpariwisata.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Deddy Prasetya Maha Rani, "Pengembangan Potensi Pariwisata". Al-Ahkam, Vol.3, No. 3, Jurnal Politik Muda, Agustus, 2014, h.143

6. Jurnal dengan Judul “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo” oleh Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat, Sudarti. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk Memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian pembahasan atas skripsi maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menerangkan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : METODE PELAKSANAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan serta biaya kegiatan dari program Pengabdian Masyarakat

## **BAB III : GAMBARAN OBYEK KEGIATAN**

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran lokasi penelitian dan sedikit penjelasan mengenai wilayah kegiatan

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang Pemanfaatan Sampah Menjadi Pupuk Kompos

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan beserta saran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas tiga utama, yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

#### **A. Persiapan Kegiatan**

Dalam persiapan kegiatan terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan, yaitu :

##### **1. Perencanaan Kegiatan**

Dalam persiapan kegiatan Terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan, yaitu :

###### **a. Tahap observasi awal**

Pada tahapan ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke lokasi pengabdian, bertemu dengan Kepala Desa, Ketua Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Perangkat Desa lainnya. Pada kesempatan tersebut dilakukan juga wawancara, terutama dengan kondisi Wisata Danau Gedang. Secara langsung memperhatikan sampah yang berada di sekitaran Kantin Sehat tersebut

###### **b. Komunikasi dan Koordinasi**

Salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait di lokasi pengabdian. Tanpa koordinasi pelaksanaan kegiatan akan terhambat dan kurang



bermakna. Maka upaya yang dilakukan adalah wawancara dengan Kepala Desa, Karang taruna dan masyarakat setempat terkait dengan Objek Wisata Danau Gedang terutama pada Kelompok Wanita Tani yang sebelumnya sudah ada untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang pengelolaan Objek Wisata Danau Gedang tersebut sekaligus menyerap usul, saran, dan berbagai pertimbangan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

## 2. Komunikasi dan koordinasi

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan langkah penting dalam merancang suatu program pengabdian. Setelah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan topik Pemanfaatan Sampah Menjadi Pupuk Kompos , dalam tahapan perencanaan ini, ditentukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nama Kegiatan : Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos di lokasi Kantin Sehat bertempat di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu.
- b. Alasan dipilihnya kegiatan : Penetapan topik kegiatan antara lain, Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos, Pemanfaatan Pupuk Kompos di berbagai aspek

seperi bercocok tanam bagi masyarakat terutama Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Padang Betuah

- c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos yaitu: Organisasi Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan masyarakat setempat.
- d. Waktu dan pelaksanaan kegiatan : Waktu pelaksanaan kegiatan Pada 10 Maret – 30 Mei 2021 dengan kegiatan Mengelola sampah basah menjadi pupuk kompos di sekitaran lokasi Obyek Wisata Danau Gedang.
- e. Tempat Kegiatan : Kegiatan di laksanakan bertempat Wisata Danau Gedang

### 3. Menyusun rencana kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos di Kantin Sehat bertempat di lokasi Objek Wisata Danau Gedang yang dimana lokasi tersebut sudah ditetapkan untuk merancang dan mengelola program yang dituju. Dengan demikian, yang dimaksud Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos ini berkaitan dengan pentingnya kebersihan lingkungan di wilayah kantin sehat dan juga pemanfaatan sampah tersebut berguna banyak bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada

tanggal 10 Maret – 30 Juni 2021 yang dibantu dan diawasi oleh perangkat desa, Organisasi Karang Taruna dan masyarakat desa setempat.

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan, penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana target yang tercapai.

Pada tahapan evaluasi, dilakukan bersama antara tim pengabdian dan perangkat desa untuk meningkatkan dan memaksimalkan kepentingan dari Obyek Wisata Danau Gedang. Setelah dilakukan evaluasi berbagai aspek dapat disimpulkan bahwa secara umum, kegiatan program ini mengacu kearah non fisik berupa pupuk kompos.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, secara umum dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos mampu membantu masyarakat setempat dalam hal kebersihan lingkungan, pemanfaatan pupuk kompos bagi masyarakat untuk bercocok tanam dan tujuan program dari penulis dapat tercapai dengan maksimal. Anggaran Program ini telah kami susun dan koordinasikan kepada Karang Taruna untuk mengalokasikan program yang telah dirancang dengan baik. Anggaran dana tersebut sebesar Rp.114.000,.. Walaupun

program ini berangsur-angsur dan terdapat kendala tetapi secara keseluruhan berjalan dengan lancar.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data maupun keterangan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan bapak Purnawarman, S.H selaku kepala desa, setelah itu melakukan wawancara dengan masyarakat desa.. Wawancara dilakukan setelah selesai dilakukannya kegiatan senam pagi yang di adakan setiap pagi minggu rutin di desa Padang Betuah. Kegiatan wawancara disini berfungsi untuk melengkapi data data penelitian, selain itu sebagai bentuk diskusi antara peneliti dan narasumber terkait dengan Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos yang menjadi fokus penelitian.

## 2. Analisis Data Teknik

Analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah. bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

1. Data Reduction ( Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yangdihimpun dari lapangan mengenai metode ANTIM dalam pembelajaranPemanfaatan Sampah Organik Menjadi

Pupuk Kompos, kemudian memilah-milahnya dalam kategori tertentu .

## 2. Display Data( Penyajian Data )

Pada tahap ini data yang telah dipilah-pilah diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (display data) agar memperoleh gambaran secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi, tahapan dan evaluasi pembelajaran metode ANTIM dalam pembelajaran piano tingkat dasar. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

## 3. Conclusion Drawing ( Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

## **Roadmap Pengabdian Masyarakat**

**Tabel 1.2 Roadmap Pengabdian Masyarakat**

<b>No</b>	<b>Isi roadmap (peta jalan)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Keadaannya sebelumnya Obyek Wisata Danau Gedang telah memiliki beberapa fasilitas seperti pondok peristirahatan, Wc, Spot Foto, Tong Sampah. disana juga terjadi usaha kecil dari masyarakat setempat untuk wisatawan yang berkunjung. Bahkan telah berlangsungnya beberapa <i>event</i> 1001 lilin di malam tahun baru 2018, <i>event</i> kreativitas layangan 2019, dan berlangsungnya lomba 17 Agustus dan sudah ada kantin sudah berjalan sebelumnya.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Dengan adanya Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini kami harapkan pelaku usaha UMKM dapat menerapkan program ini.  program ini sangat baik bagi kelangsungan pelaku usaha UMKM

		karena di dalamnya sudah dikemas dengan unsur keIslaman
3.	Uraian tahap pelaksanaan untuk mencapai tujuan	Anggaran dana program ini kami sendiri yang mengelola berkoordinasi dengan pembimbing dan perangkat Desa yang terlibat untuk mewujudkan program ini
4.	Sasaran dari setiap tahap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sasaran Masyarakat</li> <li>b. Sasaran terhadap terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT)</li> <li>c. Penyaluran dana kepada Desa untuk masyarakat</li> </ul>
5.	Indikator pencapaian sasaran	Dengan adanya program Pelatihan Pemberdayaan Kantin sehat ini kami harapkan pelaku Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) memanfaatkan Pupuk Kompos yang telah di berikan.
6.	Waktu pelaksanaan	Pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10.00 s/d yang acara pembukaannya dihadiri oleh, masyarakat setempat beserta perangkat Desa yang di isi oleh Kelompok kami yang mengatakan bahwa program



		<p>yang berjalan Obyek Wisata Danau Gedang Desa</p> <p>Padang Betuah sangat bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Dosen FEBI IAIN Bengkulu yaitu Miti Yurmanida M.Ag. H. Makmur Lc.,M.Ag., selaku pembimbing laporan perwakilan dari Karang Taruna sebagai pendukung program ini, Kepala Desa dan perangkat Desa Padang Betuah</p>
7.	Penanggung jawab dan pihak yang terlibat	<p>Penanggung jawab adalah Saiful Huda seorang mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah yang terlibat yaitu Muhammad Arfiah Arlend, Wahyu Muhammad Ilham, karang taruna, pelaku usaha UMKM, dan masyarakat Desa</p>

*Sumber: data primer diolah 2021*

### C. Jadwal Pelaksanaan

**Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke		
		3	4	5
1,	Persiapan			
	Kegiatan	Tgl 10,	Tgl 25,	Tgl 20

	pemanfaatan sampah organik	Survei lokasi tempat sampah organik	Persiapan pembuatan pupuk kompos	Pemberian pupuk kompos terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT)
2.	Pelaksanaan			
	Kegiatan pemanfaatan sampah organik	Tgl 12 Melaksanakan pengumpulan sampah-sampah organik	Tgl 26, Pelaksanaan pembuatan pupuk kompos	Tgl 29, Pupuk kompos telah siap untuk digunakan oleh para Kelompok Wanita Tani
3	Evaluasi			Tgl 30,

				Evaluasi adalah tahap akhir dari kegiatan Pemanfaatan Sampah Organik berupa pupuk kompos di desa padang betuah
4.	Penyusunan Laporan			Tgl 20 – 31, Pembuatan laporan kegiatan berdasarkan pedoman yang di berikan

				oleh pembimbing dan melampirkan foto beserta dokumentasi kegiatan
--	--	--	--	---

Sumber: Data primer diolah 2021

#### D. Biaya Kegiatan

**Tabel 1.4 Biaya Kegiatan**

No.	Uraian	Harga satuan(Rp)	Jumlah(Rp)
1.	Cairan EM4	Rp.54.000	Rp.54.000
2.	Sekam	Rp.20.000	Rp.20.000
3.	Pupuk KCL	Rp.20.000	Rp.40.000
Jumlah			Rp. 114.000



### **BAB III**

## **GAMBARAN OBJEK KEGIATAN**

#### **A. Sejarah Obyek Wisata Danau Gedang**

Danau Gedang merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, Dusun II, Obyek wisata ini berada di Kecamatan Pondok Kelapa terletak di Desa Padang Betuah yang memiliki luas sekitar 50 hektare.

Saat ini keberadaan Obyek Wisata ini belum tergarap, hal ini terbukti dengan masih asli dan belum banyak fasilitas pendukung yang berada di lokasi ini, hal ini menyebabkan pengunjung harus mempersiapkan bekal dan akomodasi lainnya secara mandiri.

Danau yang berlokasi tepat bersebelahan dengan lautan tersebut, menjadikan keunikan tersendiri sebagai Obyek Wisata yang bisa diandalkan. Potensi Danau yang sangat luas bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal

Terlepas dari keindahan yang ditampilkan dari danau ini sendiri, terdapat aktivitas atau tradisi unik yang dilakukan di danau ini. Tradisi tersebut sering disebut dengan Tradisi Danau Terbelah atau Danau Patah dan tradisi tersebut akan dilakukan oleh para penduduk asli dengan menggunakan alat - alat tradisional, Tradisi tersebut biasanya dilakukan ketika air danau sedang tinggi.

Para warga akan membuat tumpukan yang terbuat dari pasir sebagai pembatas antara air danau dengan air laut. Pembatas tersebut sengaja dibuat dengan ukuran lebih kurang sekitar setengah meter hingga mencapai satu meter.

Tradisi tersebut dilakukan supaya air yang ada di danau bisa mengalir menuju ke laut atau ke pantai yang ada di sebrangnya. Tradisi membelah danau ini tidak semudah yang dibayangkan, hal ini juga melibatkan ratusan warga atau masyarakat setempat.

Tradisi membelah danau ini dilakukan mulai dari bagian pangkal danau yang memiliki ukuran lebar kurang lebih sekitar 20 sampai 25 meter. Setelah itu para warga akan mengawasi aliran air ini dan jika danau telah surut, galian pasir yang dibuat itu akan ditutupi kembali oleh para warga. Tradisi ini sengaja dilakukan oleh para warga setempat yang bertujuan untuk mengambil berbagai jenis ikan – ikan, udang maupun kepiting yang memang hidup di danau ini.

Tradisi ini pula akan dilakukan setiap enam bulan sekali dan saat air danau sedang tinggi. Keunikan dari tradisi ini memang sudah berlangkung selama ribuan tahun. Danau di tepi pantai dengan berbatasan langsung dengan samudara hindia ini, terdapat satu tumpukan tanah cukup besar di area danau.

Oleh warga setempat, gundukan tanah itu sebagai pulau tengah. Di mana di atas pulau tengah itu terdapat satu keramat

yang diketahui sudah ada, Keramat itu, diberi nama Keramat Haji Sidi. Dulunya keramat ini memiliki tumpukan cukup besar, lantaran harus terkikis oleh air danau ukurannya pun menjadi terus berkurang.

Namun, tidak merubah bentuk dari keramat tersebut. Selain itu posisi keramat tersebut dulunya berada di tengah danau sehingga, masyarakat terdahulu menyebut keramat itu dengan nama Keramaat Pulau Tengah Haji Sidi.

Keindahan panorama Pantai Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata karena pemandangan alam yang tersaji mirip dengan Tanah Lot Bali.

Bupati Bengkulu Tengah, Ferry Ramli mengatakan, saat ini pariwisata jadi denyut ekonomi baru bagi masyarakat Indonesia saat ini. Tak terkecuali potensi wisata di Bengkulu Tengah sendiri.

"Memasuki era normal baru, lokasi wisata alam menjadi pilihan utama di tengah serangan dan pembatasan sosial dalam kehidupan sehari-hari oleh virus yang ganas," katanya di Bengkulu, Senin.

Menurutnya, Bengkulu Tengah memiliki banyak lokasi yang bisa dijadikan wisata unggulan, terutama wisata alam yang masih asri, salah satunya adalah Pantai Padang Betuah yang ada di desa Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah.



Kawasan pesisir yang berbatasan dengan Bengkulu Utara ini menawarkan keunikan sendiri yang memanjakan mata bagi siapa saja yang menikmatinya.

"Alam terbuka dengan dua sudut pandang di pantai ini saya yakin bisa memberi refleksi bagi pengunjungnya," kata Ferry.

Panorama pantai berseberangan dengan danau, putih pasir dan buih, lalu dipadu biru laut, adalah hal yang jadi unggulan tempat rekreasi ini. Ada Danau Gedang disampingnya. Lapangan rumput yang luas jadi pelengkap memanjakan mata.

Lebih lagi ketika kita datang pagi hari, diorama pegunungan Bukit Barisan akan nampak memanggil dari kejauhan. Dan sorenya, hamparan senja jadi pemisah suasana danau dan pantai itu sendiri.

Lokasi ini tidak jauh dari pusat kota, hanya sekira 44 menit berkendara atau sejauh 29 kilo meter dari Kota Bengkulu. Dari jalan raya Bengkulu Tengah-Bengkulu Utara ada persimpangan di desa Padang Betuah yang sudah dipasang nama objek wisata.

Tempat rekreasi yang saat ini mulai berbenah dengan penambahan fasilitas. Sudah ada pot-pot untuk kembang berjejer setelah pintu gerbang, yang juga baru dibangun. "Musolah dan kamar mandi umum sudah disediakan dengan air yang selalu ada. Pondok-pondok tempat istirahat dan

warung-warung kuliner, dan tempat khusus parkir yang belum selesai dibangun. Baru batuan yang ratakan," kata Rudy, pedagang di lokasi tersebut.

Masyarakat sekitar berharap pemerintah mampu mengelola potensi pantai landai ini sehingga tak hanya memberikan sajian wisata saja tapi juga menguntungkan dari segi ekonomi kerakyatan.

Untuk menikmati sajian Pantai Padang Betuah dan Danau Gedang, saat ini masyarakat cukup membayar Rp 10.000 per kendaraan roda empat dan Rp 5.000 satu motor di pos pintu masuk. Tidak dihitung jumlah orang. Bebas biaya parkir, dan terjangkau oleh masyarakat luas.





## **B. Gambaran Umum Wilayah**

Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu letak geografis sebelah Utara berbatasan dengan Desa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pasar Bembah, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pondok Kelapa, dengan kode wilayah (17.09.03.2015), Kode POS 38371.

Desa Padang Betuah Kecamatan Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah sekitar 25 Ha. Jumlah penduduk Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Kota Bengkulu pada tahun 2021 adalah sebanyak 375 KK terbagi dalam 3 Dusun.

1. Fasilitas sosial dan umum yang ada di Desa Padang Betuah sebagai berikut :
  - a. Fasilitas Agama : Masjid
  - b. Fasilitas Umum : WC Umum
  - c. Fasilitas Pendidikan : SD dan SMP
  - d. Fasilitas Instansi Pemerintah : Kantor Desa, Balai Desa, Sumur Bor
  
2. Organisasi dan kemasyarakatan yang ada di Desa Padang Betuah sebagai berikut :
  - a. Remaja Islam Masjid (RISMA)
  - b. Kelompok Wanita Tani (KWT)
  - c. Karang Taruna
  - d. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

### **C. Luas Wilayah**

Desa Padang Betuah Kecamatan Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah sekitar 25 Ha.

### **D. Komposisi Penduduk**

Berbicara masalah penduduk, yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah bahwa penduduk di samping sebagai objek pembangunan, juga merupakan subjek dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu masalah penduduk perlu mendapatkan perhatian yang begitu serius dari semua pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu

sendiri. Menurut data jumlah penduduk Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu tahun 2021 adalah sebanyak 375 KK terdiri dari tiga dusun yaitu Desa Abu Sakim, Desa Pondok Kelapa, Desa Harapan

#### **E. Agama**

Agama Jika ditinjau dari agama yang dianut oleh masyarakat Desa Padang Betuah maka bisa dikatakan bahwa masyarakat tersebut adalah pemeluk agama islam seratus persen, mereka dalam agama sangat fanatik, walaupun diketahui masih banyak yang tak melaksanakan ajaran agama seperti apa yang diperintahkan oleh Al-Quran dan Sunnah, tapi mereka akan sangat tersinggung jika ada orang yang melecehkan agama mereka.

#### **F. Mata Pencaharian**

Penduduk Desa Padang Betuah pada umumnya bekerja sebagai petani, ini disebabkan oleh faktor geografis yang sangat menunjang. disamping itu juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan penduduk sehingga mereka susah untuk mendapatkan pekerjaan lain. Jenis pertanian yang dominan di desa ini adalah pertanian perkebunan terutama perkebunan karet dan kelapa sawit kemudian pertanian sawah, sayuran atau palawija. Untuk pekerjaan di sektor lain seperti pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang

atau wiraswasta dan jenis pekerjaan lainnya sedikit sekali jumlahnya.

### **G. Konversi Lahan**

Definisi lahan memiliki keterkaitan dengan tanah. lahan memiliki ciri-ciri yang unik dibandingkan sumber daya lainnya, yakni lahan merupakan sumber daya yang tidak habis, namun jumlahnya tetap dan dengan lokasi yang tidak dapat dipindahkan. Sedangkan lahan merupakan tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya ada pemiliknya, baik perseorangan atau lembaga. Lahan sebagai modal alami utama yang melandasi kegiatan kehidupan memiliki dua fungsi dasar, yaitu:

- a. Fungsi kegiatan budidaya, yang memiliki makna suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman, baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan, hutan produksi dan lain-lain.
  
- b. Fungsi lindung, bermakna bahwa kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang mencakup sumberdaya alam, sumberdaya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bias menunjang pemanfaatan budidaya,

Tata guna lahan meliputi dua unsur, yaitu:

1. Tata guna lahan yang berarti penataan atau pengaturan penggunaan (merujuk kepada sumber daya manusia).
2. Lahan (merupakan sumber daya alam), yang berarti ruang (permukaan lahan serta lapisan batuan di bawahnya dan lapisan di atasnya), Serta memerlukan dukungan berbagai unsur alam lain seperti air, iklim, hewan, vegetasi, mineral, dan sebagainya.

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan tersebut. Alih fungsi lahan dalam artian perubahan atau penyesuaian peruntukan penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik.

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Hasil Temuan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 29 Mei 2021 sudah terhitung dimulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos ini dilaksanakan bertempat di perkebunan masyarakat setempat. Kegiatan tersebut sudah berjalan 3 bulan mulai dari rancangan anggaran dana, penyaluran perlengkapan. Secara umum pelaksanaan program ini yang ditujukan untuk masyarakat Desa terkhususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mengelola dan mewujudkan tujuan yang sebelumnya sudah dirancang dengan sematang-matangnya dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun belum maksimal. Kegiatan dilakukan selama 3 bulan meliputi :

1. Rancangan anggaran dana pada bulan Maret berkoordinasi dengan pihak Karang Taruna dan bekerja sama dengan masyarakat setempat
2. Selain itu, kegiatan Pemanfaatan Sampah Basah Menjadi Pupuk Kompos dilakukan pada bulan Maret-Mei dengan melibatkan kami selaku mahasiswa dan pihak desa seperti karang taruna dan masyarakat setempat



3. Pada akhir bulan Mei program tersebut sudah dapat dikelola
4. Kemudian terakhir pada bulan Mei kami membagikan hasil dari pemanfaatan tersebut kepada masyarakat Kelompok Wanita Tani (KWT).

#### **E. Pembahasan**

1. Target Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat adalah pelaku usaha dapat memaksimalkan program yang sudah dirancang dengan baik dan kedepannya usaha tersebut dapat terus berjalan dengan rencana yang telah diterapkan

2. Luaran kegiatan

Dalam pelaksanaan Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- a. Dapat melengkapi fasilitas yang belum ada di Objek Wisata
- b. Dapat menerapkan kantin dari segi aspek bersih, sehat, dan Halal.
- c. Terwujudnya kantin berdasarkan keIslaman

Dengan adanya keberadaan Program skripsi Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat sangat disambut gembira Karena mereka merasa membutuhkan. Melalui kegiatan UMKM kantin memperoleh ilmu serta pembelajaran mengenai kantin sehat itu seperti apa, pelaku usaha UMKM dapat membantu

Desa dalam peningkatan taraf Ekonomi dengan dampak yang besar maupun kecil dengan berdirinya program tersebut memberikan dampak yang besar terutama untuk desa khususnya obyek wisata

#### **F. Proses Pembuatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos**

Ada dua cara:

- Proses Aerob (dengan udara) dilakukan di tempat terbuka dengan sirkulasi udara yang baik. Lamanya proses kurang lebih 2 bulan. Cara membuat pupuk kompos
- Anaerob (tanpa udara) Dilakukan di tempat tertutup dan memerlukan aktivator berupa mikroorganisme (starter) untuk mempercepat proses pengomposannya. Lama proses 4 – 14 hari Cara pembuatan kompos secara organik tanpa kimia Kedua cara ini menghasilkan kualitas kompos kurang lebih sama. Pengomposan aerob:
  - Bahan baku yang cocok untuk pengomposan aerob adalah material organik yang mempunyai perbandingan unsur karbon (C) dan nitrogen (N) kecil ( $C:N < 30:1$ ), kadar air 40-50% dan pH sekitar 6-8. Contohnya adalah hijauan leguminosa, jerami, gedebog pisang dan kotoran unggas.
  - Keasaman ditingkatkan dengan penambahan kapur
  - Unsur karbon dapat ditingkatkan dengan penambahan bahan yang mengandung karbon (arang sekam padi) ke

dalam adonan pupuk. Pembuatan kompos dengan cara biasa:

- Siapkan untuk bak pengomposan (lebar 1 m dan panjang 1,5 m). Lebih baik diberi peneduh untuk menghindari hujan.
- Siapkan bahan organik dan cacah hingga menjadi potongan-potongan kecil.
- Susun semua bahan di dalam bak secara berlapislapis. Tiap lapisan disiram air hingga kelembaban 40%. Kotoran/limbah ternak Kapur bubuk Arang sekam Hijauan/jerami/sekam Kotoran/limbah ternak Kapur bubuk Arang sekam Hijauan/jerami/sekam Dan seterusnya hingga tingginya minimal 1 meter
- Masukkan beberapa bambu yang sudah dilubangi kedalam bahan kompos dan tutup dengan terpal/karung goni.
- Balik bahan kompos setiap minggu hingga diperoleh kompos matang ( $\pm$  8 minggu). Bahan kompos Bambu Penutup/terpal Bak pengomposan Setelah 8 minggu, tinggi tumpukan tinggal 1/3 dari tinggi semula. Kompos sudah dapat dipanen (Kompos matang) jika tekstur remah (mudah hancur), bau tidak menyengat seperti bau tanah, warna coklat kehitaman. Bahan kompos Bahan kompos Kompos jadi Hingga  $\pm$  8 minggu Pengomposan anaerob:

Cara membuat kompos yang cepat, mudah, dan murah Pembuatan kompos dipercepat menggunakan aktivator/inokulum/dekomposer atau biang kompos. Aktivator ini adalah jasad renik (mikroba) yang bekerja mempercepat pelapukan bahan organik menjadi kompos. Aktivator ini sering juga disebut Mikroorganisme (starter) Pengolah Limbah Aktivator yang umum digunakan adalah Effective Microorganism-4 (EM4) Lama pengomposan cepat: 4 – 14 hari Starbio Effective Microorganism-4 (EM-4) Mikro Organisme Lokal (MOL) Biang Kompos (Starter Pengolah Limbah) Syarat:

- Bahan kompos harus dicacah berukuran kecil (1 cm)
- Aktivator harus tercampur merata ke seluruh bahan kompos agar proses pengomposannya lebih baik dan cepat.
- Bahan kompos harus cukup mengandung air untuk mendukung kehidupan jasad renik di dalam aktivator kompos. Bahan yang kering lebih sulit dikomposkan sedangkan bahan yang terlalu basah juga akan menghambat proses pengomposan.
- Bak pengomposan perlu ditutup untuk melindungi bahan/jasad renik dari air hujan, cahaya matahari, penguapan, dan perubahan suhu. Tahapan cara membuat kompos dengan proses anaerob:

- Siapkan bahan kompos. Pilih bahan yang lunak terdiri dari limbah tanaman atau hewan seperti hijauan tanaman, ampas tahu, limbah organik rumah tangga, kotoran ayam, kotoran kambing, dll.

Contoh campuran (bahan harus kering):

- a. Sampah sisa makanan mulai dari sayur-sayuran hingga daging busuk;
- b. Kertas bekas maupun tisu yang sudah tak terpakai lagi;
- c. Dedaunan serta rumput;
- d. Potongan kayu;
- e. Bumbu dapur kadaluarsa;
- f. Bulu hewan yang rontok;
- g. Debu dari belakang lemari es;
- h. Hingga kotoran hewan peliharaan.
  - Rajang bahan kompos hingga halus, semakin halus semakin baik
  - Siapkan terpal plastik dan campurkan seluruh bahan kompos hingga merata di atas terpal tersebut.
  - Larutkan molases ke dalam air dan tambahkan EM4 dan aduk hingga merata.
  - Siramkan larutan molases dan EM4 tadi ke dalam campuran bahan hingga diperoleh kadar air sekitar 40% (Cara: kepal campuran dan lepas, campuran masih menggumpal, namun bila disentuh jari akan pecah

- Ratakan campuran di atas terpal (atau lantai) dengan ketinggian 15 – 20 cm.
- Tutup campuran dengan sisa terpal atau karung goni hingga rapat.
- Setelah 4 – 5 hari kompos sudah jadi (matang) dengan ciri bau sedap seperti bau tape dan warnanya keputihan (ada lapisan jamur). Cara pengomposan dengan menggunakan tong plastik:
- Siapkan tong plastik yang kedap udara.
- Masukkan campuran kompos ke dalam tong plastik dan tutup hingga rapat.
- Diamkan hingga 4 - 5 hari untuk menjalani proses fermentasi. Suhu pengomposan pada saat fermentasi akan berkisar 35-45oC.
- Setelah 4 hari cek kematangan kompos. Bagaimana cara penggunaan kompos? Kompos yang sudah matang dapat langsung digunakan untuk tanaman. Tidak ada batasan baku berapa dosis kompos yang diberikan untuk tanaman, jadi tergantung pengalaman petani. Sebagai bayangan untuk pembibitan atau tanaman di dalam pot/polybag, kompos kotoran ternak dicampur tanah dengan perbandingan 1: 1 namun ada juga yang menganjurkan dengan perbandingan 1 : 3. Kompos dapat diberikan sebagai satu-satunya sumber hara tambahan dikenal dengan istilah pertanian organik.

Kompos yang diberikan sebaiknya dalam jumlah yang cukup, agar tanaman dapat tumbuh lebih baik. Kompos juga bisa diberikan bersama-sama dengan pupuk kimia buatan. Penerapan Kompos pada tanaman Bunga dan Sayur Beberapa wadah pengomposan (Komposter) yang dapat digunakan Pembuatan MOL (Mikroorganisme lokal) MOL dapat digunakan sebagai stater kompos dan digunakan langsung pada tanaman. MOL dapat dibuat dari beberapa bahan seperti bonggol pisang, rebung, sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain-lainnya. Contoh Cara Membuat MOL Bonggol Pisang Bahan:

- Bonggol pisang : 5 Kg
- Gula merah : 1 Kg
- Air beras : 10 liter Cara Pembuatan:
- Bonggol pisang ditumbuk/dihaluskan, kemudian dimasukan bersama air beras ke dalam wadah pencampur.
- Masukan gula merah sambil diaduk rata
- Masukkan campuran ke dalam drum/tong plastik.
- Tutup rapat dan beri lubang udara dengan cara memasukan selang plastik yang dihubungkan dengan botol yang sudah terisi air
- Biarkan selama 15 hari agar mengalami proses fermentasi. Cara Penggunaan : Sebagai Stater

Pengomposan; caranya larutkan 1 liter cairan MOL dicampur dengan 5 liter air tawar), tambahkan gula merah 1 ons, aduk hingga rata, dan siramkan pada bahan kompos. Pada tanaman; semprotkan pada tanaman dengan konsentrasi 400 cc dicampur dengan 14 liter air tawar. Pada tanaman padi, yaitu hari ke 10, 20, 30 dan 40 Semprotkan pada pagi/sore hari, hindari penyemprotan pada siang hari.

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang sudah ada sejak lama. Pengertian kompos adalah bahan-bahan organik yang sudah mengalami proses pelapukan karena terjadi interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja di dalam bahan organik tersebut.

Bahan organik yang dimaksud pada pengertian kompos adalah rumput, jerami, sisa ranting dan dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok, air kencing hewan ternak, serta bahan organik lainnya. Semua bahan organik tersebut akan mengalami pelapukan yang diakibatkan oleh mikroorganisme yang tumbuh subur pada lingkungan lembap dan basah.

Pada dasarnya, proses pelapukan ini merupakan proses alamiah yang biasa terjadi di alam. Namun, proses pelapukan secara alami ini berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama, bahkan bisa mencapai puluhan tahun. Untuk mempersingkat proses pelapukan, diperlukan adanya bantuan



dari manusia. Jika proses pengomposan dilakukan dengan benar, proses hanya berlangsung selama 1—3 bulan saja, tidak sampai bertahun-tahun.

Kompos juga berguna untuk meningkatkan daya ikat tanah terhadap air sehingga dapat menyimpan air tanah lebih lama. Ketersediaan air di dalam tanah dapat mencegah lapisan kering pada tanah. Penggunaan kompos bermanfaat untuk menjaga kesehatan akar serta membuat akar tanaman mudah tumbuh.

Kandungan hara pada kompos memang terbilang lebih sedikit dibandingkan pupuk anorganik. Oleh karena itu, penggunaannya harus dilakukan dengan volume yang sangat banyak untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman. Namun, dilihat dari keuntungan yang bisa diberikan kompos untuk tanah dan tanaman, rasanya tidak rugi harus menggunakannya meskipun harus dalam volume yang besar.

Keuntungan yang diberikan kompos tidak hanya untuk saat ini, tetapi untuk jangka panjang hingga berpuluh-puluh tahun kemudian. Saat ini sudah banyak masyarakat yang mulai beralih untuk menggunakan pupuk organik, salah satunya adalah kompos. Karena menggunakan bahan organik yang sudah dianggap sampah, harga pupuk kompos pun relatif murah.

#### **D. Perspektif Islam Terhadap Sampah**

- QS Al A'raf : 56 : "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi sesudah (Alloh SWT) memperbaikinya dan dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut. Sesungguhnya rahmat Alloh SWT amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik"
- QS Al Hajj : 18 : "Apakah kamu tiada mengetahui bahwa kepada Alloh bersujud apa ayng ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pepohonan, binatang melata dan sebagian manusia..."
- QS Al Isro' : 44 : "Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Alloh. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun"
- QS Ar-Rum:41:"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Alloh merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali pada jalan yang benar"

Nasihat Rosululloh SAW dan para sahabat tentang pemeliharaan lingkungan :

- "Sesungguhnya Alloh mewajibkan untuk berbuat baik terhadap segala sesuatu" (hr Muslim)

- “Apabila seorang muslim menanam tanaman, lalu dimakan burung, manusia atau hewan, maka hal itu termasuk shodaqoh”(Muttafaq alaih)
- “Apabila hari kiamat dibangkitkan dan salah seorang dari kamu memegang batang pohon korma maka tanamlah segera” (hr Ahmad dan Bukhori).
- Abu Darda menanam sekalipun usianya sudah tua : “Saya hanya mengharap pahalanya dan biarlah orang lain yang memakan buahnya”
- Umar B Khottob sbg khalifah pun menanam pohon sendiri.
- Ketika Rosul bepergian bersama Sa’ad B Abi Waqqosh : “Janganlah menggunakan air berlebihan” Sa’ad :Apakah menggunakan air juga terhitung berlebihan? Rosul : “Ya, sekalipun engkau menggunakannya di sungai yang mengalir” (hr Ibnu Majjah)
- Rosululloh menegur sahabat yang berwudhu;”Jangan berlebihan..jangan berlebihan...jangan berlebihan..”(hr Ibnu Majjah)
- “Sesungguhnya tiada yang berhak menyiksa dengan api kecuali Sang Pencipta api itu sendiri” (hr Abu Dawud), larangan membakar binatang hidup-hidup.
- Rosululloh pernah mengelus onta sampai menangis dan berkata kepada pemiliknya: “ Tidakkah engkau takut kepada Allah dalam urusan hewan yang telah

dianugerahkan-Nya kepadamu? Sesungguhnya, onta ini telah mengadu kepadaku bahwa engkau telah membuatnya lapar dan sering membuatnya capai (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

- “Berbuat baik kepada setiap makhluk hidup akan memperoleh pahala” (hr Bukhori dan Muslim)
- Pesan Abu Bakar kepada Yazid B Abi Sufyan ketika akan berangkat ke Syam untuk berperang berupa larangan terhadap 10 hal yaitu : membunuh bayi, perempuan, lansia, menebang pohon yang berbuah, membakar gedung, menyembelih hewan kecuali untuk dimakan, menghancurkan dan membakar pohon korma, berkhianat dan takut. Sejarawan Perancis Gustav Le Bon menyatakan bahwa ekspansi yang paling adil dan ramah adalah ekspansi kaum Muslimin”

Menurut Dr Yusuf Qordhowi dalam bukunya “Islam Agama Ramah Lingkungan”; Menjaga lingkungan tercakup dalam 5 masalah (adhoruriyatul khomsah) yang menjadi pondasi tegaknya kehidupan manusia, mjd tujuan syariat (Al hifzu aladdin, alannafsi, alannasab, alal’aqli, alalmaal)

- Menjalankan perintah Allah untuk berlaku adil, berbuat kebajikan (*QS 16:90 Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil dan berbuat kebajikan..*) membangun bumi, memperbaikinya dan melarang segala bentuk perbuatan yang dapat merusak dan membinasakan bumi. (*QS 7 : 56*)

*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Alloh memperbaikinya... ”)*

- Menjaga lingkungan sama dengan menjaga jiwa, perlindungan terhadap kehidupan dan keselamatan mereka.
- Dalam islam kasus pembunuhan terhadap jiwa sebagai sebuah dosa besar (*QS 5:32 Barangsiapa membunuh seorang manusia, dan membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa memelihara kehidupan manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan manusia seluruhnya*)
- Pun terlarang untuk membunuh diri sendiri (*QS An Nisa : 29 “....Dan jangan kamu membunuh dirimu.... ”*), Rusaknya lingkungan hidup berdampak buruk bagi penjagaan kesehatan manusia, korban banjir, longsor, penyakit akibat polusi udara, air, makanan, dll.
- Menjaga lingkungan termasuk upaya menjaga kualitas keberlangsungan hidup keturunan kita di masa yad.
- *“Sesungguhnya jika kamu meninggalkan anak-anakmu dalam keadaan kaya, itu lebih baik daripada meninggalkan mereka dapal keadaan miskin dan meminta-minta pada orang lain” (hr Bukhori-Muslim).*
- Contoh: hemat air dan menjaga sumber air agar tdk tercemar merupakan upaya menjaga ketersediaan air

bersih bagi generasi yad. Diprediksikan sekitar 40 th yad bisa jadi negara2 berperang memperebutkan sumber air bersih karena kelangkaannya. Hari ini di sebagian belahan bumi sudah banyak manusia sulit mendapatkan air bersih.

- Menjaga lingkungan sama dengan menjaga akal.
- Lingkungan hidup yang baik, udara yang bersih, akan membantu perkembangan otak dengan baik.
- Sebaliknya lingkungan tercemar menurut hasil penelitian akan menurunkan kualitas IQ seorang anak.
- Menjaga lingkungan berarti menjaga harta.
- Allah SWT menjadikan alam semesta sebagai harta bekal kehidupan manusia di atas muka bumi. Bumi, pohon, binatang, air, sumber energi, dll adalah harta.
- Pengerusakan lingkungan berarti merusak modal kehidupan manusia yang telah diberikan Allah.

Apa yang dapat kita lakukan sekarang juga, untuk mengasah sikap ramah lingkungan?

#### **PRINSIP 4R**

1. REDUCE : kurangi pemakaian
2. REUSE : pakai ulang
3. RECYCLE : daur ulang
4. REPLANT : tanam kembali

### 1. REDUCE :

- Kurangi pemakaian barang yang membebani lingkungan: Plastik ( terurai 5 abad ) 8 gunakan tas kain untuk belanja, Kertas, tissue (dibuat dg menebang hutan)
- Hemat menggunakan energi: Air, Bensin, listrik, gas (energi yg tdk dpt diperbarui dan menimbulkan CO2, pemanasan global)

### 2. REUSE :

Pakai ulang untuk keperluan yang bermanfaat. Misal : Botol aqua untuk pot bunga, air bekas wudhu untuk menyiram tanaman dll.

### 3. RECYCLE :

- Daur ulang .

Sampah diolah bukan hanya dibuang begitu saja; Pisahkan sampah organik (kulit buah, sayur, daun, dll), non organik (kertas, plastik,dll) dan sampah B3 (Bahan-Bahan Berbahaya). Sampah organik yg merupakan 65% sampah keluarga, dapat dibuat mjd pupuk kompos (perilaku ramah lingkungan, menyuburkan bumi dengan sampah). Plastik disedekahkan pada pemulung, kertas didaur ulang, sampah B3 diolah pemerintah.

#### 4. REPLANT

- Tanam pepohonan di sekitar rumah untuk mengurangi polusi udara, menyehatkan seluruh anggota keluarga, shodaqoh oksigen untuk lingkungan.
- Ingatlah, pohon itu bertasbih, pohon menyehatkan, pohon menentramkan jiwa, pohon menyejukkan dan memperindah lingkungan.
- Pohon unik : *Sansevieria* (lidah mertua) *Sansevieria*. Selama 25th NASA Amerika mengadakan penelitian tanaman yang dapat mengurangi penyakit Sick Building Syndrome (penyakit para pekerja perkantoran yang jarang berada di lingkungan alami, selalu berada di suasana gedung dan lingkungan yang tercemar polusi udara). Hasil penelitian : salah satu tanaman yang terbukti dapat menyerap 107 jenis polutan berbahaya adalah tanaman yang banyak terdapat di Indonesia ini. Dalam penelitian lain oleh Wolverton Environmental Service, terungkap *Sansevieria* mampu menyerap senyawa kimia berbahaya seperti kloroform, benzena, xylene, formaldehid dan trichoroethylene. Keunggulan lainnya adalah mudah dipelihara hanya membutuhkan penyiraman sepekan sekali dan mudah berkembang biak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pemanfaatan sampah organik ini bertujuan memanfaatkan sampah yang sebelumnya dibakar menjadi pupuk kompos, peduli terhadap kebersihan lingkungan setempat terutama di lokasi objek wisata danau gedang. Luaran yang dicapai sudah mencapai 60% dengan terdapat berbagai kendala dikarenakan lokasi sebagian sudah menjadi milik pribadi, walaupun terdapat beberapa kendala program ini sudah baik dan mencapai tujuannya Kursus singkat pembuatan kompos ini telah mampu memberikan ketrampilan pada masyarakat dalam pengololahan berbagai limbah menjadi pupuk kompos yang berguna. Pupuk kompos dapat membantu meningkatkan kualitas tanaman masyarakat, dan mengurangi pengeluaran masyarakat dalam membeli pupuk buatan sehingga pendapatan masyarakat meningkat.

#### **B. Keterbatasan**

Kegiatan skripsi ini masih belum mencapai targat maksimal karena keterbatasan dana, seperti dalam proses pengerjaan program tanah yang kami gunakan masih tanah sengketa

dikarenakan tanah wisata sudah menjadi hak milik swasta (pribadi).

Dalam proses penjualan, pelaku usaha dipindahkan untuk sementara waktu ke kantin yang sudah dibangun tepat di dalam objek wisata, terdapat juga kendala dari pihak pribadi dan pihak desa yang kami selaku mahasiswa tidak bisa ikut campur dalam urusan tersebut.

### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat selanjutnya adalah dengan melestarikan dan mengelola dengan baik program yang sudah dijalankan dan tidak lupa mengembangkan fungsi dari program yang sudah dirancang.

Perlu dilakukan pembinaan, penyuluhan, dan latihan praktek lanjutan agar kemampuan petani salak dalam membuat pupuk kompos meningkat. Pengadaan bio-aktivator perlu dilakukan secara terpadu oleh aparat desa dan penyuplai (dalam hal ini EM4) untuk menjamin proses pengomposan sampah bisa dilakukan secara berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

:Alex, 2011, *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Fahadil Amin Al Hasan, “*Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)*”, Al-Ahkam, Vol. 2, No 1, jurnalan Iimu Syariah dan Hukum, Juni, 2017

Deddy Prasetya Maha Rani, “*Pengembangan Potensi Pariwisata*”. Al-Ahkam

Vol.3, No. 3, Jurnal Politik Muda, Agustus, 2014, h.143

Melda Yuli Haryani, “*Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, 2007)

Deddy Prasetya Maha Rani, “*Pengembangan Potensi Pariwisata*”. Al-Ahkam,

Vol.3, No. 3, Jurnal Politik Muda, Agustus, 2014, h.143

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**CV PENULIS**

**A. Identitas Diri**



Nama : Saiful Huda  
Tempat/TglLahir : Karang Baru, 16 juni 1999  
Alamat : Desa Padang Betuah,  
Kecamatan Pondok Kelapa,  
Kabupaten Bengkulu Tengah,  
Kota Bengkulu  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Email : ifullhuda@gmail.com  
No.Hp : 085279629878

## **B. Pendidikan**

SD : MIN Pondok Kelapa  
SMP : MTS TI Pasar Kerkap  
SMA : SMAN 03 Bengkulu Tengah  
PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno (UINFAS) Bengkulu.  
MottoHidup : Jadilah Pribadi yang Selalu Siap  
Menjalani Setiap Tantangan yang  
Datang Padamu

Bengkulu, Agustus 2022  
Pengusul,

**Saiful Huda**  
**Ketua Tim PM**



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53878 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0149/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag  
 N.I.P. : 197705052007102002  
 TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : H. Makmur, Lc., MA  
 NIDN. : 2004107601  
 TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan  
 program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi  
 mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- 1. N a m a : Saiful Huda  
 Nim : 1711130169  
 Prodi : Ekonomi Syariah
- 2. N a m a : Muhammad Arfiah Arlend  
 Nim : 1711130141  
 Prodi : Ekonomi Syariah
- 3. N a m a : Wahyu Muhammad Ilham  
 Nim : 1711130162  
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : OBJEK WISATA DANAU GEDANG  
 Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 29 Januari 2021



Dr. Asnawi, MA  
 204121998032003

Dekan  
 yang bersangkutan  
 mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)**

**Pemberdayaan Kantin Sehat Desa Padang Betuah Kecamatan  
Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu**

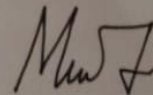
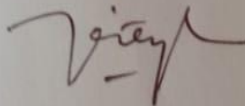
1. Nama/NIM/Prodi : a. Saiful Huda /1711130169/  
Ekonomi Syariah/Ketua Tim  
b. Muhammad Arfiah Arlend/  
1711130141/Ekonomi Syariah/  
Anggota Tim  
c. Wahyu Muhammad Ilham/  
1711130162/Anggota Tim
2. Lokasi Kegiatan : Desa Padang Betuah Kecamatan  
Pondok Kelapa Kabupaten  
Bengkulu Tengah Provinsi  
Bengkulu
3. Waktu Kegiatan : 9 (sembilan) bulan, mulai bulan  
November s.d Juli 2021
4. Biaya : Rp 7.558.000 (Tujuh Juta Lima  
Ratus Lima Pulihan Delapan  
Ribu Rupiah)

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu, 30 Juli 2021 M  
20 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Miti Yarmunida, M.Ag**  
**NIP. 197705052007102002**

**H. Makmur, Lc., MA**  
**NIDN. 2004107601**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)**

**Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Desa  
Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten  
Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu**

1. Nama/NIM/Prodi : Saiful Huda/1711130141/Ekonomi Syariah
2. Status Dalam Tim : Ketua Tim
3. Tema Kegiatan : Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu
4. Lokasi Kegiatan : Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu
5. Waktu Kegiatan : 3 (tiga) bulan, mulai bulan Maret s.d Mei 2021
6. Biaya : Rp.114.000 (Seratus Empat Belas Ribu Rupiah)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Hatten Talah Empat, Desa 4 Raja Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 1390/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2020

Menimbang

- a. Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
- b. Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah
- c. Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas

Dasar

: Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 17 November 2020 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

**Memberi Tugas**

Kepada

1. Nama : Muhammad Arfiah Arlend  
NIM : 1711130141  
Prodi : Ekonomi Syariah
2. Nama : Saiful Huda  
NIM : 1711130169  
Prodi : Ekonomi Syariah
3. Nama : Wahyu Muhammad Ilham  
NIM : 1711130162  
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk

: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Bengkulu Terhitung tanggal 18 November 2020 s/d 18 Maret 2021

Bengkulu, 18 November 2020

An Dekan  
Wadek I

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR  
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa

Nama : Sawal Huda  
NIM : 11130169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Anggota : 1. Wahyu Mulyawan (NIM: 11130162)  
2. Alvinahmed Azzahra (NIM: 11130161)  
(maksimal 3 Orang)

Pilihan Tugas Akhir

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir

II. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Bisa dilampirkan sesuai proposal yang kalian  
buat dengan menggunakan pengabdian masyarakat.

Bengkulu, 20 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

H. Makmur, L.c.M.A.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu, .....  
Ketua Tim

Mengesahkan

## CV PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Saiful Huda

Tempat/Tgl Lahir : Karang Baru, 16 juni 1999

Alamat : Desa Padang Betuah,  
Kecamatan Pondok Kelapa,  
Kabupaten Bengkulu Tengah,  
Kota Bengkulu

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Email : ifullhuda@gmail.com

No.Hp : 085279629878



### B. Pendidikan

SD : MIN Pondok Kelapa

SMP : MTS TI Pasar Kerkep

SMA : SMAN 03 Bengkulu Tengah

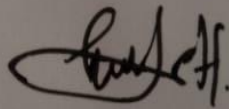
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

MottoHidup

: Jadilah Pribadi yang Selalu Siap  
Menjalani Setiap Tantangan yang  
Datang Padamu

Bengkulu, Agustus 2022

Pengusul,



Saiful Huda

Ketua Tim PM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor: 0094/SKBP-FEBL/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Saiful Huda  
NIM : 1711130169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat  
Judul Tugas Akhir :  
**PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI  
PUPUK KOMPOS.**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 3%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 5 Agustus 2021  
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hik, MA  
NIP. 196606161995031002